



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	kosakata	21287	TW1 : 504 TW2 : 8008 TW3 : 12512 TW4 : 21287	TW1 : 348 TW2 : 6162 TW3 : 15053 TW4 : 27048	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain melalui inventarisasi kosakata. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah kegiatan diskusi kelompok terpumpun tidak maksimal akibat dilaksanakan secara daring. Strategi / Tindak Lanjut : Mengintensifkan diskusi sesering mungkin dengan jumlah peserta yang lebih banyak</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain melalui inventarisasi kosakata, Sidang Komisi Istilah, dan Bengkel Leksikografi. Sidang Komisi Istilah bertujuan untuk menginventarisasi dan memadankan istilah bidang ilmu yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat umum serta akademisi khususnya. Bengkel leksikografi bertujuan untuk memberikan pemahaman secara komprehensif dan holistik mengenai dunia leksikografi serta penyamaan pandangan dan sistem dalam menyusun kamus dan menginventarisasi kosakata. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Pencapaian berjenjang, akan dilakukan dengan metode daring dan tatap muka.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain melalui inventarisasi kosakata, penyusunan kamus bidang ilmu, penyusunan kamus etimologi, dan Sidang Komisi Istilah. Kendala / Permasalahan : -Diskusi terpumpun Sidang Komisi Istilah dilakukan secara daring sehingga kurang maksimal -Dalam Komisi Pertimbangan Istilah (KPI), terdapat kendala tentang bahan dari Senarai Padanan Asing Indonesia (SPAI) yang kurang baik, belum disaring, dan belum diurutkan -Sumber pengumpulan kosakata di balkan semakin berkurang Strategi / Tindak Lanjut : -Mengoptimalkan Sidang Komisi Istilah melalui daring -jika pengerjaan SPAI akan dilanjutkan, akan lebih baik apabila disaring dan diklasifikasikan bidangnya terlebih dahulu, kemudian mengundang narasumber ahli dalam bidang yang dipilih - Melakukan inventarisasi ulang pada daerah yang sumber kosakatanya berkurang dan memaksimalkan korpus</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain melalui inventarisasi kosakata, penyusunan kamus bidang ilmu, dan penyusunan kamus etimologi. Sudah selesai disusun 7 Kamus Bidang Ilmu dan 1 Kamus etimologi. Terlaksana kegiatan pemutakhiran KBBI dan kegiatan PUEBI. Termutakhirnya aplikasi pangkalan data kamus dan SiPebi. Kendala / Permasalahan : Jumlah entri yang dibahas dalam kegiatan pemutakhiran KBBI sangat banyak sedangkan verifikasi entri tidak bisa dilakukan secara cepat karena perlu mengecek berbagai literatur yang ada sehingga pembahasan entri belum bisa selesai Strategi / Tindak Lanjut : Apabila kegiatan berikutnya diadakan dengan mengundang pakar, waktu kegiatannya akan ditambah. Alternatif lainnya, pakar dikirimkan bahan entri yang akan dibahas seminggu sebelum kegiatan berlangsung</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2	[SK 2.0] Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	[IKK 2.1] Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia (UKBI)	baterai	7	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 5 TW4 : 7	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 5 TW4 : 7	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dalam proses pencapaian, kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya kegiatan penyempurnaan UKBI aplikasi UKBI adaptif dan bimtek penyusunan soal UKBI. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Proses pencapaian berjenjang</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam proses pencapaian. Sudah dilaksanakan kegiatan penyusunan soal UKBI dan bimbingan teknis penelitian UKBI. Meskipun penyusunan soal UKBI dilakukan melalui daring namun pembahasan soal seksi mendengarkan, merespons kaidah, dan membaca dapat dilaksanakan dengan baik. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Proses pencapaian berjenjang, dengan melihat situasi dan kondisi PPKM</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progres pencapaian indikator ini sudah dilakukan rapat-rapat penyusunan soal tiap seksi, rapat pra sidang pembakuan, dan diskusi kelompok terpumpun sidang pembakuan UKBI. Diskusi Kelompok Terpumpun Sidang Pembakuan UKBI dilakukan untuk membahas wacana dan soal Seksi I (Mendengarkan), Seksi II (Merespons Kaidah), dan Seksi III (Membaca). Dilakukan pula validasi baterai instrumen UKBI yang sudah disusun. Kendala / Permasalahan : -Saat rapat penyusunan soal UKBI masih terdapat ketidaksesuaian wacana dan soal dengan ranah dan kisi-kisi yang sudah ditentukan. Strategi / Tindak Lanjut : -Para narasumber sudah mendapat naskah dan soal UKBI setelah rapat prasidang pembakuan sehingga kegiatan DKT sidang pembakuan UKBI menjadi lebih efektif karena para narasumber sudah memiliki bahan diskusi pada saat dilaksanakan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progres pencapaian indikator ini sudah dilakukan rapat-rapat penyusunan soal tiap seksi(I-IV), rapat pra sidang pembakuan, dan diskusi kelompok terpumpun sidang pembakuan UKBI. Pada tahap akhir proses penyusunan soal, sudah dilakukan perekaman untuk mengisi soal seksi I(bagian mendengarkan) yang dilakukan bekerja sama dengan RRI dan pelaksanaan kegiatan ujicoba UKBI adaptif dengan 7 baterai instrumen yang sudah dihasilkan dan dilaksanakan pada 6 lokus daerah dengan jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 210 orang. Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan jadwal rencana kegiatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi PPKM.</p>
---	--	---	---------	---	--	--	--

3	[SK 2.0] Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	[IKK 2.2] Jumlah acuan kebahasaan dan kesastraan	naskah	7	TW1 : 0 TW2 : 3 TW3 : 6 TW4 : 7	TW1 : 0 TW2 : 3 TW3 : 5 TW4 : 8	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dalam proses pencapaian. Tahapan yang sudah dilakukan masih pada rapat-rapat persiapan. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Proses pencapaian berjenjang</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sudah tercapai 3 pedoman, yaitu: Pedoman Penelitian Kekerabatan Bahasa, Pedoman Pemetaan Sastra, dan Pedoman Kajian Vitalitas Sastra. Langkah selanjutnya adalah melakukan penyuntingan dan beberapa validasi dengan narasumber melalui daring. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan penyusunan dapat dilakukan dengan cara bersemuka dan dengan daring.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sudah tercapai 2 pedoman, yaitu: Pedoman Panduan UKBI Adaptif Merdeka, dan Pedoman Bestari BIPA. Kendala / Permasalahan : -Pada penyusunan pedoman kekerabatan sastra terkendala dengan waktu berkumpulnya para peneliti secara tatap muka dalam membahas pedoman acuan. Strategi / Tindak Lanjut : -Merekomendasikan kepada koordinator dan para peneliti anggota penyusun pedoman supaya segera menyediakan waktu untuk berkumpul dalam menyusun pedoman kekerabatan sastra serta mempertimbangkan pertemuan secara virtual.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sudah tercapai 3 pedoman, yaitu: Pedoman Penyusunan kamus dwi bahasa(KKLP kamus istilah), Pedoman Beasiswa BIPA(KKLP BIPA), dan Pedoman Kekerabatan Sastra(KKLP Pelindungan). Kendala / Permasalahan : Pembuatan pedoman kekerabatan sastra terhambat dikarenakan tim tidak mampu berkonsolidasi menetapkan waktu pelaksanaan dengan baik serta buruknya koordinasi tim dengan narasumber. Strategi / Tindak Lanjut : Meskipun sulit dilakukan pertemuan secara daring, koordinator dan tim penyusun berkoordinasi untuk segera menuntaskan penyusunan pedoman kekerabatan sastra. Kendala dalam bersemuka dapat diatasi dengan berkumpul dan berdiskusi secara daring.</p>
---	--	--	--------	---	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[SK 2.0] Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	[[IKK 2.3] Jumlah bahan ajar kebahasaan	naskah	7	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 7	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 3 TW4 : 7	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dalam proses pencapaian. Sedang berjalan tahapan penyusunan silabus. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Proses pencapaian berjenjang</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam proses pencapaian. Tahapan yang sudah dilakukan adalah penjarangan bahan untuk pengembangan bahan ajar BIPA di delapan Provinsi, sebelas Provinsi tidak dapat dilakukan penjarangan bahan dikarenakan adanya pengetatan perjalanan dinas dan diundur waktunya hingga kondisi memungkinkan. Target direncanakan tercapai pada Triwulan ke-IV Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Karena pencapaian target harus berjenjang, pastikan semua proses berjalan sebagaimana mestinya. Segera ambil strategi alternatif untuk mengatasi kendala pembatasan mobilitas, antara lain, melalui aktivitas secara daring.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pencapaian indikator ini didukung oleh komponen penyusunan bahan fasilitasi keBIPAan. Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut. 1. Konsinyasi Pengembangan Bahan Tes Ke-BIPA-an. Dalam kegiatan tersebut telah dihasilkan rekomendasi dan masukan atas 8 bahan tes evaluasi belajar dan tes penempatan; 2. Konsinyasi Pengembangan Bahan Pendukung Bahan Ajar BIPA. Dalam kegiatan tersebut telah dihasilkan gambar ilustrasi untuk bahan ajar pengayaan membaca dan bahan koleksi berupa gambar dan foto untuk pendukung bahan ajar dan kegiatan pembelajaran BIPA; 3. Lokakarya Penelaahan Bahan Ajar BIPA. Dalam kegiatan tersebut telah dihasilkan rekomendasi dan masukan atas 17 bahan ajar BIPA pengayaan membaca bermuatan lokal. Kendala / Permasalahan : -Penulis bahan ajar menyerahkan naskah bahan ajar melebihi tenggat waktu sehingga bahan ajar yang akan ditelaah termasuk jumlah jam narasumber baru dapat dipastikan menjelang kegiatan. Strategi / Tindak Lanjut : -Naskah yang akan akan ditelaah narasumber diserahkan kepada koordinator kegiatan sebelum kegiatan dilaksanakan. Dengan demikian pada saat kegiatan berlangsung, naskah sudah lengkap dan kegiatan dapat berfokus pada penelaahan dan pembahasan hasil telaah. -Strategi yang dilakukan agar menghasilkan bahan tes ke-BIPA-an dan bahan ajar BIPA yang berkualitas adalah dengan mempertemukan secara langsung antara narasumber penelaah dan penulis dalam kelompok-kelompok kecil. Pertemuan yang intensif diharapkan masukan dari narasumber dapat lebih terperinci dengan waktu yang terbatas.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pencapaian indikator ini didukung oleh komponen penyusunan bahan fasilitasi keBIPAan. Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut. 1. Lokakarya pengembangan bahan siaran, 2. Lokakarya penyelarasan bahan ajar BIPA. Untuk mengembangkan bahan siaran "Mari Berbahasa Indonesia" Badan Bahasa memberdayakan penulis internal, lalu bahan tersebut diserahkan kepada RRI untuk diterjemahkan dan disiarkan ke luar negeri. Bahan siaran yang disusun oleh Badan Bahasa adalah bahan siaran berbahasa Indonesia. Bahan berbahasa Indonesia tersebut diterjemahkan, lalu disiarkan dalam delapan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Belanda, Spanyol, Mandarin, Jepang, dan Arab. Pada saat lokakarya dilakukan pembahasan naskah-naskah tersebut untuk direvisi dan diantologikan untuk menjadi bahan ajar yang dapat dimanfaatkan oleh pemelajar. Untuk menyelaraskan bahan ajar BIPA yang salah satu kegiatannya adalah membahas delapan bahan ajar yang telah disusun, kegiatan dilaksanakan secara paralel di kelompok masing-masing. Kendala / Permasalahan : 1. Waktu yang dimiliki penulis bahan ajar BIPA bertujuan khusus dan bermuatan khusus serta bahan siaran BIPA terbatas karena ada kegiatan-kegiatan lain yang memiliki lini masa yang sama. 2. Naskah siaran dari RRI belum lengkap karena naskahnya tercecer di penerjemah masing-masing. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penulis diminta untuk mengirimkan draf naskah yang disusun walaupun belum 100% selesai pada awal November dan akan dilaksanakan pertemuan khusus yang dapat mengondisikan penulis agar dapat menyelesaikan bukunya sesuai dengan target. 2. Dibuat daftar ceklis untuk naskah siaran dalam bahasa asing yang sudah diterima dan dicocokkan dengan mengacu pada naskah siaran dalam bahasa Indonesia. Naskah siaran yang belum ada, dimintakan kepada pihak RRI.</p>
---	--	---	--------	---	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



5	[SK 2.0] Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	[IKK 2.4] Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	dokumen	51	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 12 TW4 : 51	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 51	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dalam proses pencapaian. Tahapan yang sudah dilakukan masih pada rapat persiapan (UKBI, BIPA, Perkamusan, Pengembangan Sastra) dan sudah dilakukan beberapa tahap pencarian data lapangan(Pelindungan) Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Proses penelitian berjenjang</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam proses pencapaian. Indikator kinerja ini di dukung oleh capaian pada kajian tematik yang terdapat pada KKLK Kamus dan Istilah, KKLK Pengembangan Sastra, KKLK UKBI, KKLK Pelindungan Bahasa, dan KKLK BIPA. Tahapan yang sudah dilakukan yaitu: Validasi instrumen penelitian(KKLK UKBI); ujicoba instrumen penelitian(KKLK Kamus); validasi desain penelitian(KKLK BIPA); pengambilan data lapangan(KKLK Pengembangan sastra dan KKLK Pelindungan). Semua tahapan akan direncanakan tuntas pada Bulan November. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan turun lapangan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Untuk penelitian yang tidak turun lapangan, pengambilan data dilakukan oleh pihak UPT dan di konfirmasi dan divalidasi dengan pertemuan secara daring dengan pihak Pusbanglin melibatkan narasumber.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam proses pencapaian. Indikator kinerja ini di dukung oleh capaian pada kajian tematik yang terdapat pada KKLK Kamus dan Istilah, KKLK Pengembangan Sastra, KKLK UKBI, KKLK Pelindungan Bahasa, dan KKLK BIPA. Tahapan yang sudah dilakukan yaitu: koordinasi penelitian(KKLK UKBI); pengambilan data lapangan penelitian(KKLK Kamus); pengambilan data lapangan penelitian(KKLK BIPA); pengolahan data penelitian(KKLK Pengembangan sastra dan KKLK Pelindungan). Kendala / Permasalahan : -Pada Triwulan III kegiatan turun lapangan dengan bertatap muka terpaksa tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya pembatasan kegiatan PPKM. -Jarak pelaksana tugas yang berasal dari berbagai balai-kantor bahasa di sejumlah wilayah di Indonesia menyebabkan terlambatnya sejumlah dokumen (berkas) tersebut diterima oleh pada Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin). -Keterlambatan pembayaran jasa profesi narasumber khususnya melalui daring oleh pihak perbendaharaan Pusbanglin yang sering terjadi. Strategi / Tindak Lanjut : -Penjadwalan ulang kegiatan turun lapangan setelah pelonggaran PPKM dan segera memaksimalkan sisa waktu untuk segera berkegiatan dengan tetap melakukan proses yang ketat. - melakukan koordinasi intensif dan pendekatan perseorangan agar berkas dapat segera dikirimkan ke Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra. -mengusulkan ditetapkannya standar prosedur pembayaran jasa profesi atau jasa lainnya agar keterlambatan tidak berkelanjutan dan membudaya.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Indikator kinerja ini di dukung oleh capaian pada kajian tematik yang terdapat pada KKLK Kamus dan Istilah, KKLK Pengembangan Sastra, KKLK UKBI, KKLK Pelindungan Bahasa, dan KKLK BIPA. Seluruh tahapan kegiatan mulai dari penyusunan desain, penyusunan instrumen, analisa data, penyusunan laporan sampai dengan seminar hasil penelitian sudah dilakukan. Hasil dari kajian tematik ini akan dibuatkan rekomendasi kepada Kepala Badan Bahasa sebagai bentuk rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan yang harus ditindaklanjuti dan sebagai tanggung jawab dari kegiatan kajian tematik yang sudah dilakukan oleh para peneliti Badan Bahasa. Kendala / Permasalahan : 1. Tidak semua informan atau responden datang pada saat pengambilan data sehingga membutuhkan waktu untuk mencari pengganti atau menjaring data dari informan yang ada. 2. Jarak pelaksana tugas yang berasal dari berbagai balai-kantor bahasa di sejumlah wilayah di Indonesia menyebabkan terlambatnya sejumlah dokumen (berkas) tersebut diterima oleh pada Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin). 3. Keterlambatan pembayaran jasa profesi narasumber khususnya melalui daring oleh pihak perbendaharaan Pusbanglin yang sering terjadi. 4. Anggota penelitian tidak dapat melakukan pengambilan data secara bersama-sama karena berada di daerah yang berbeda-beda. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan rapat koordinasi dengan pemerintah daerah maupun pemangku kepentingan setempat supaya mendapatkan bahan yang diperlukan sehingga dapat menjadi data pendukung pelaksana dalam melakukan pengolahan data ke depannya selain data dari informan maupun responden yang ada. melakukan koordinasi intensif dan pendekatan perseorangan agar berkas dapat segera dikirimkan ke Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra. 2. mengusulkan ditetapkannya standar prosedur pembayaran jasa profesi atau jasa lainnya agar keterlambatan tidak berkelanjutan dan membudaya. 3. Melakukan pembagian tugas pengambilan data sesuai dengan asal provinsi masing-masing anggota penelitian.</p>
---	--	---	---------	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[SK 3.0] Meningkatkan jumlah partisipasi aktif dalam pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terfasilitasi secara kebahasaan	lembaga	112	TW1 : 28 TW2 : 56 TW3 : 84 TW4 : 112	TW1 : 36 TW2 : 76 TW3 : 123 TW4 : 204	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain kegiatan tatap muka langsung dan melalui daring. Kendala / Permasalahan : Kegiatan kurang optimal akibat pandemi Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan kegiatan tatap muka dan daring</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Indikator ini tercapai melebihi target. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain kegiatan tatap muka langsung dan melalui daring. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan kegiatan tatap muka dan daring</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Indikator ini tercapai melebihi target. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini dilaksanakan menggunakan tiga skema, yakni pengiriman tenaga pengajar BIPA dari Indonesia, penugasan tenaga pengajar lokal BIPA, dan pembelajaran jarak jauh BIPA secara daring Kendala / Permasalahan : Pandemi Covid-19 mengakibatkan pengiriman tenaga pengajar BIPA ke luar negeri tidak dapat dilaksanakan karena faktor keselamatan pengajar adalah hal yang utama. Selain itu, sejumlah persyaratan perizinan lebih sulit untuk didapatkan untuk perjalanan dinas luar negeri. Strategi / Tindak Lanjut : Langkah antisipasi yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan Penugasan Tenaga Pengajar BIPA untuk Luar Negeri adalah melalui Pembelajaran Jarak Jauh BIPA secara daring dan penugasan tenaga pengajar lokal BIPA.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Indikator ini tercapai melebihi target. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini dilakukan dengan menggunakan skema sebagai berikut:, yakni pengiriman tenaga pengajar BIPA dari Indonesia, penugasan tenaga pengajar lokal BIPA, pembelajaran jarak jauh BIPA secara daring, pertemuan koordinasi fasilitasi pengembangan program BIPA, dan Mas Menteri ngobrol dengan pengajar BIPA. Kendala / Permasalahan : 1. Pandemi Covid-19 mengakibatkan pengiriman tenaga pengajar BIPA ke luar negeri tidak dapat dilaksanakan karena faktor keselamatan pengajar adalah hal yang utama. Selain itu, sejumlah persyaratan perizinan lebih sulit untuk didapatkan untuk perjalanan dinas luar negeri. 2. Kendala administrasi yang berakibat pada keterlambatan pemberian jasa profesi kegiatan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Langkah antisipasi yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan Penugasan Tenaga Pengajar BIPA untuk Luar Negeri adalah melalui Pembelajaran Jarak Jauh BIPA secara daring dan penugasan tenaga pengajar lokal BIPA. 2. Meningkatkan koordinasi antara tim substansi kegiatan dan tim keuangan.</p>
---	---	--	---------	-----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah partisipan aktif dalam pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan	[IKK 3.2] Jumlah pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	orang	220	TW1 : 55 TW2 : 110 TW3 : 165 TW4 : 220	TW1 : 42 TW2 : 123 TW3 : 196 TW4 : 279	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain penugasan tenaga pengajar, penugasan tenaga pengajar lokal, pembelajaran jarak jauh(daring). Kendala / Permasalahan : Kegiatan kurang optimal akibat pandemi Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan cara yang sudah berjalan</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Indikator ini tercapai melebihi target. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain penugasan tenaga pengajar, penugasan tenaga pengajar lokal, pembelajaran jarak jauh(daring). Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi pengajar lokal dan pembelajaran jarak jauh</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Indikator ini tercapai melebihi target. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini dilaksanakan menggunakan tiga skema, yakni pengiriman tenaga pengajar BIPA dari Indonesia, penugasan tenaga pengajar lokal BIPA, dan pembelajaran jarak jauh BIPA secara daring Kendala / Permasalahan : Pandemi Covid-19 mengakibatkan pengiriman tenaga pengajar BIPA ke luar negeri tidak dapat dilaksanakan karena faktor keselamatan pengajar adalah hal yang utama. Selain itu, sejumlah persyaratan perizinan lebih sulit untuk didapatkan untuk perjalanan dinas luar negeri. Strategi / Tindak Lanjut : Langkah antisipasi yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan Penugasan Tenaga Pengajar BIPA untuk Luar Negeri adalah melalui Pembelajaran Jarak Jauh BIPA secara daring dan penugasan tenaga pengajar lokal BIPA.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Indikator ini tercapai melebihi target. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini dilaksanakan menggunakan tiga skema, yakni pengiriman tenaga pengajar BIPA dari Indonesia, penugasan tenaga pengajar lokal BIPA, dan pembelajaran jarak jauh BIPA secara daring. Dua skema terakhir merupakan opsi yang digunakan pengaplikasiannya. Kendala / Permasalahan : Pandemi Covid-19 mengakibatkan pengiriman tenaga pengajar BIPA ke luar negeri tidak dapat dilaksanakan karena faktor keselamatan pengajar adalah hal yang utama. Selain itu, sejumlah persyaratan perizinan lebih sulit untuk didapatkan untuk perjalanan dinas luar negeri. Strategi / Tindak Lanjut : Langkah antisipasi yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan Penugasan Tenaga Pengajar BIPA untuk Luar Negeri adalah melalui Pembelajaran Jarak Jauh BIPA secara daring dan penugasan tenaga pengajar lokal BIPA.</p>
---	--	--	-------	-----	---	---	--

8	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah partisipasi aktif dalam pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan	[IKK 3.3] Jumlah bahan pengayaan laboratorium kebahasaan	bahan	25	TW1 : 0 TW2 : 2 TW3 : 5 TW4 : 25	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 2 TW4 : 38	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini kegiatan yang dilakukan masih pada tahapan persiapan. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah kegiatan yang belum dapat berjalan dikarenakan anggaran yang belum direvisi Strategi / Tindak Lanjut : Merevisi anggaran sesegera mungkin sesuai dengan program kerja dan keadaan riil di lapangan</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini kegiatan yang sedang dilakukan adalah Festival Film Animasi Cerita Rakyat, Lokakarya Laboratorium Kebinekaan, dan Forum Diskusi Terpumpun laboratorium forensik kebahasaan. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah adanya pembatasan kegiatan dan berkumpul dalam mencegah pandemi covid sehingga semua dilakukan via daring Strategi / Tindak Lanjut : Menerapkan urun-daya atau mancadaya serta metode pelaksanaan secara daring.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini kegiatan yang dilakukan adalah pengambilan data lab forensik, lokakarya pengayaan bahan laboratorium forensik kebahasaan, lokakarya pengayaan bahan laboratorium kebinekaan kebahasaan, dan Festival Film Animasi Cerita Rakyat. Progres sampai dengan twIII sudah dilakukan pengambilan data lab forensik dan lokakarya pengayaan bahan lab kebinekaan dengan realisasi dua bahan pengayaan. Kendala / Permasalahan : -Pada Triwulan III kegiatan turun lapangan dengan bertatap muka terpaksa tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya pembatasan kegiatan PPKM. -Kegiatan baru dapat berjalan pada semester II dimana waktu yang semakin sedikit sudah terpotong juga dengan PPKM. Strategi / Tindak Lanjut : -Penjadwalan ulang kegiatan turun lapangan setelah pelonggaran PPKM dan segera memaksimalkan sisa waktu untuk segera berkegiatan. -Mengintensifkan koordinasi dan komunikasi antar anggota tim pelaksana, tim keuangan dan perencanaan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini kegiatan yang dilakukan adalah pengambilan data lab forensik, lokakarya pengayaan bahan laboratorium forensik kebahasaan, lokakarya pengayaan bahan laboratorium kebinekaan kebahasaan, dan Festival Film Animasi Cerita Rakyat. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Dalam pengayaan jumlah bahan laboratorium melakukan metode festival dalam menjaring bahan cukup efektif dalam memperoleh bahan yang sesuai dengan keinginan pimpinan</p>
---	---	--	-------	----	---	---	---

9	[SK 4.0] Terlindungnya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	[IKK 4.1] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	orang	500	TW1 : 0 TW2 : 150 TW3 : 300 TW4 : 500	TW1 : 0 TW2 : 150 TW3 : 420 TW4 : 600	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain verifikasi pemetaan, kajian vitalitas bahasa, pendampingan pelaksanaan perlindungan bahasa. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah kegiatan yang terhambat oleh pandemi Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan cara yang sudah berjalan dengan proses yang ketat</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain revitalisasi bahasa Konjo, Tolaki, Retta, Dra, Skanto. Tahapan yang sudah dilalui yaitu survei, koordinasi, dan proses pembelajaran. Target capaian akan terealisasi sempurna di akhir tahun Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Penyusunan model perlindungan bahasa harus segera diwujudkan supaya jumlah target penutur muda dapat dicapai melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah setempat.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pencapaian indikator kinerja ini diperoleh dari kegiatan revitalisasi bahasa pada 10 daerah pengamatan(Bahasa Batak Dialek Angkola, Tapsel Sumut; Bahasa Dra, Papua; Bahasa Konjo, Sulsel; Bahasa Tolaki, Kolaka Sultra; Bahasa Tolitoli, Sulteng; Bahasa Retta, NTT; Bahasa Skanto, Papua; Bahasa Gorap, Maluku; Bahasa teon, Maluku; Bahasa Berangas, Kalsel). Tahapan yang sudah dilalui yaitu survei, koordinasi, dan proses pembelajaran pada tiga daerah pengamatan dan pelaksanaan pentas aksi revitalisasi bahasa di tujuh daerah pengamatan(Sumut, Papua(2 DP), Sulsel, Sultra, NTT, Maluku). Kendala / Permasalahan : Pada Triwulan III kegiatan turun lapangan dengan bertatap muka terpaksa tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya pembatasan kegiatan PPKM. Strategi / Tindak Lanjut : Penjadwalan ulang kegiatan turun lapangan setelah pelonggaran PPKM dan langsung turun lapangan dengan melakukan proses kesehatan yang ketat.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pencapaian indikator kinerja ini diperoleh dari kegiatan revitalisasi bahasa pada 10 daerah pengamatan(Bahasa Batak Dialek Angkola, Tapsel Sumut; Bahasa Dra, Papua; Bahasa Konjo, Sulsel; Bahasa Tolaki, Kolaka Sultra; Bahasa Tolitoli, Sulteng; Bahasa Retta, NTT; Bahasa Skanto, Papua; Bahasa Gorap, Maluku; Bahasa teon, Maluku; Bahasa Berangas, Kalsel). Tahapan yang sudah dilalui yaitu survei, koordinasi, proses pembelajaran, dan proses terakhir yaitu pentas revitalisasi bahasa dengan menghadirkan para pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Kendala / Permasalahan : Sulitnya komunikasi khususnya daerah pengamatan yang memang memiliki keterbatasan jaringan internet sehingga membutuhkan usaha lebih untuk dapat melakukan monitoring dan koordinasi sebelum pentas aksi revitalisasi bahasa. Strategi / Tindak Lanjut : Menghubungi pemangku kepentingan setempat yang memungkinkan supaya pada saat jadwal pentas aksi revitalisasi bahasa dapat berjalan dengan lancar.</p>
---	---	--	-------	-----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

10	[SK 4.0] Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	[IKK 4.2] Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	500	TW1 : 0 TW2 : 150 TW3 : 300 TW4 : 500	TW1 : 0 TW2 : 150 TW3 : 150 TW4 : 300	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain pendampingan kegiatan pelindungan sastra. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah kegiatan yang terhambat oleh pandemi Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan cara yang sudah berjalan dengan proses yang ketat</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain kegiatan revitalisasi sastra. Tahapan yang sudah dilalui yaitu survei, koordinasi, dan proses pembelajaran. Target capaian akan terealisasi sempurna di akhir tahun Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Penyusunan model pelindungan sastra harus segera diwujudkan supaya jumlah target penutur muda dapat dicapai melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah setempat.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain kegiatan revitalisasi sastra. Terdapat enam daerah pengamatan revitalisasi sastra (Revitalisasi Sastra Lisan Daeng di Jawa Tengah, Revitalisasi Sastra Lisan Macaan Pacul Gowang, Revitalisasi Sastra Lisan di NTT, Revitalisasi Sastra Lisan di Sulawesi Tenggara) dengan tahapan yang dilalui yaitu survei, koordinasi, dan proses pembelajaran. Tahapan pentas aksi revitalisasi sastra lisan sudah dilakukan pada 2 daerah pengamatan (Revitalisasi Sastra Lisan Ngagondang di Banten dan Revitalisasi Sastra Lisan Topeng Banjet di Karawang, Jawa Barat). Kendala / Permasalahan : Pada Triwulan III kegiatan turun lapangan dengan bertatap muka terpaksa tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya pembatasan kegiatan PPKM. Strategi / Tindak Lanjut : Penjadwalan ulang kegiatan turun lapangan setelah pelonggaran PPKM dan segera memaksimalkan sisa waktu untuk segera berkegiatan. Kegiatan akan diselesaikan pada Bulan Oktober-November.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain kegiatan revitalisasi sastra. Terdapat enam daerah pengamatan revitalisasi sastra (Revitalisasi Sastra Lisan: Topeng Banjet di Karawang, Jawa Barat; Revitalisasi Sastra Lisan Ngagondang di Banten; Revitalisasi Sastra Lisan Macaan Pacul Gowang Jatim; Revitalisasi Sastra Lisan di NTT; dan Revitalisasi Sastra Lisan di Sulawesi Tenggara) dengan tahapan yang dilalui yaitu survei, koordinasi, proses pembelajaran, dan pentas aksi revitalisasi sastra. Seluruh kegiatan sudah selesai terlaksana pada bulan november. Kendala / Permasalahan : 1. Potensi kertersinambungan revitalisasi sastra kurang terjaga. 2. Target tidak tercapai dikarenakan anggaran yang kurang memadai dan kesalahan di awal konsep kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Tim pelaksana melakukan pendekatan kepada pemangku kebijakan dari pemerintah daerah setempat dan tokoh masyarakat agar pelibatan penutur muda di daerah ini terus berlanjut meskipun kegiatan pentas aksi revitalisasi sastra selesai 2. Realisasi target akan dipenuhi tahun mendatang dengan konsep kegiatan yang lebih matang dan terukur</p>
----	--	---	-------	-----	--	--	--

11	[SK 4.0] Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	[IKK 4.3] Jumlah produk kesastraan berkembang	sastra	30	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 30	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 30	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain lokakarya pengembangan sastra. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah kegiatan yang terhambat oleh pandemi Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan cara kegiatan yang sudah berjalan dengan proses yang ketat</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini telah dilakukan antara lain lokakarya pengembangan sastra kedua, penyusunan bahan pengembangan sastra, bimbingan teknis pengembangan sastra, dan pembahasan proposal serta rapat koordinasi di beberapa tim pada kegiatan pemodernan sastra. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Hasil-hasil lokakarya, bimbingan teknis, dan rapat-rapat koordinasi harus segera ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan produk untuk segera mencapai target yang ditetapkan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Indikator ini didukung pencapaiannya pada komponen utama pemodernan sastra. Progres kegiatan pemodernan saat ini secara garis besar baru sampai pada tahap persiapan pelaksanaan kegiatan. Kendala / Permasalahan : - Pada Triwulan III kegiatan turun lapangan dengan bertatap muka terpaksa tidak dilakukan dikarenakan adanya pembatasan kegiatan PPKM. - Konsep pemodernan sastra yang belum dipahami dan disepakati oleh tim pelaksana. - Kekhawatiran tim pelaksana mengenai pencairan dana kegiatan yang tidak jelas. - Ketidakjelasan eksekusi kegiatan yang melibatkan pihak ketiga, sehingga menimbulkan kekhawatiran di tim upt daerah. Strategi / Tindak Lanjut : - Penjadwalan ulang kegiatan turun lapangan setelah pelonggaran PPKM dan segera memaksimalkan sisa waktu untuk segera berkegiatan. - Penguatan regulasi dengan peninjauan kembali pedoman juklak dan juknis pemodernan sastra. - Melakukan koordinasi intensif antara tim pelaksana kegiatan dengan tim pengelola keuangan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Indikator ini didukung pencapaiannya pada komponen utama pemodernan sastra. Pemodernan sastra dilakukan dengan cara alih wahana dari karya sastra yang sudah dikaji, penyusunan antologi kritik sastra modern dan kontemporer, dan pembuatan media luar ruang sebagai alih media dari nukilan/idiom/peribahasa yang mengandung karya sastra. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh UPT dibawah koordinasi Pusbanglin. Kendala / Permasalahan : 1. Sulitnya memperoleh bentuk fisik dan digital karya sastra karena berbenturan dengan kelangkaan karya sastra dan benturan hak cipta. 2. Terbatasnya lahan dan momen untuk pengembangan kritik sastra 3. Tidak semua pemilik naskah mengizinkan naskahnya didigitalisasi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Bentuk digital karya sastra yang tidak terikat hak cipta saja yang bisa diambil. 2. Memberikan kesempatan bagi para kritikus sastra untuk menyampaikan gagasan dan pandangan kritis dalam bentuk sebuah bunga rampai 3. Tim hanya mendata pemilik naskah dan mendigitalisasi bagian luar naskah</p>
----	--	---	--------	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

12	[SK 5.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 5.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat BB	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan sudah berjalan, diantaranya layanan perkantoran, operasional perkantoran, dan kegiatan-kegiatan yang bersifat persiapan. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut tidak ada masalah</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam proses pencapaian. Sebagian besar komponen pendukung IKK sudah berjalan sesuai rencana jadwal. Sudah dilakukan penilaian mandiri KKE. Tindak lanjut KKE berupa penyiapan data dukung sedang diproses. Capaian akan tercapai pada triwulan ke-IV. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Usahakan capaian nilai sama atau lebih baik daripada nilai SAKIP tahun lalu</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Indikator dalam proses pencapaian. Sudah dilakukan penilaian mandiri KKE melalui laman SPASIKITA dengan nilai sangat memuaskan. Tindak lanjut penilaian KKE mandiri sudah dilengkapi. Saat ini sedang dilakukan penilaian oleh tim internal Kementerian. Kendala / Permasalahan : Pencapaian indikator tidak didukung dengan kesadaran oleh KKLP dalam pelaporan data yang akurat, handal dan tepat waktu. Strategi / Tindak Lanjut : Berkomunikasi secara intensif dengan staf teknis yang ditunjuk untuk menangani pelaporan data</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sudah dilakukan penilaian mandiri KKE melalui laman SPASIKITA dengan nilai sangat memuaskan. Tindak lanjut penilaian KKE mandiri sudah dilengkapi. Sudah selesai dilakukan penilaian oleh pihak kementerian. Kendala / Permasalahan : Pencapaian target tidak didukung dengan kesadaran oleh KKLP dalam pelaporan data yang akurat, handal dan tepat waktu. Strategi / Tindak Lanjut : Berkomunikasi secara intensif dengan staf teknis yang ditunjuk untuk menangani pelaporan data serta mendorong pimpinan untuk lebih sadar dalam melaporkan dan mengevaluasi kinerja program dan anggaran satuan kerja</p>
----	--	--	-------------	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

12	[SK 5.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai 91	92	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 90.31	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan sudah berjalan Kendala / Permasalahan : Tidak ada masalah Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut tidak ada masalah TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam proses pencapaian. Sebagian besar komponen pendukung IKK sudah berjalan sesuai rencana jadwal. Capaian akan tercapai pada triwulan ke-IV. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Usahakan capaian nilai kinerja atas RKA-K/L sama atau lebih baik daripada nilai tahun lalu TW3 : Progress / Kegiatan : Indikator dalam proses pencapaian sudah berjalan sesuai rencana jadwal kegiatan. Sudah dilakukan penginputan komponen-komponen pengungkit melalui laman SPASIKITA dan upload data SPAN. Kendala / Permasalahan : Beberapa komponen nilai kinerja terkendala dan masih bernilai rendah karena adanya perubahan pada tim pengelola keuangan, perubahan pola pelaksanaan kegiatan dan perubahan pola administrasi keuangan, serta komponen yang baru dinilai penuh di akhir tahun, seperti capaian output. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sebagian besar capaian output pada Pusbanglin akan tercapai di akhir tahun dikarenakan sifat kegiatan yang tidak bisa dilakukan serempak/paralel. Capaian realisasi fisik akan dilaporkan serealistik mungkin dan akan dilakukan percepatan-percepatan pencapaian indikator tanpa mengurangi esensi dari kegiatan utama. 2. Akan dilakukan koordinasi secara intensif terkait pelaksanaan, pola, dan administrasi keuangan TW4 : Progress / Kegiatan : Indikator dalam proses pencapaian sudah berjalan sesuai rencana jadwal kegiatan. Sudah dilakukan penginputan komponen-komponen pengungkit melalui laman SPASIKITA dan upload data SPAN. Kendala / Permasalahan : Beberapa komponen nilai kinerja terkendala dan masih bernilai rendah karena adanya perubahan pada tim pengelola keuangan, perubahan pola pelaksanaan kegiatan dan perubahan pola administrasi keuangan, serta komponen yang baru dinilai penuh di akhir tahun, seperti capaian output. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sebagian besar capaian output pada Pusbanglin tercapai di akhir tahun dikarenakan sifat kegiatan yang tidak bisa dilakukan serempak/paralel. Capaian realisasi fisik akan dilaporkan serealistik mungkin dan akan dilakukan percepatan-percepatan pencapaian indikator tanpa mengurangi esensi dari kegiatan utama. 2. Dilakukan koordinasi secara intensif terkait pelaksanaan, pola, dan administrasi keuangan
----	--	---	----------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Produk Leksikografi Terkembangkan	6	Produk	0	0	4	15	Rp. 4.013.744.000
2	[051] Kajian Tematik Leksikografi			0	0	0.3	11	Rp. 1.537.711.000
3	[052] Pemerayaan Kosakata			348	6162	15053	27048	Rp. 765.410.000
4	[053] Pengembangan Kamus			0	0	4	13	Rp. 1.062.370.000
5	[054] Bimtek Perkamusan dan Peristilahan			0	68	140	140	Rp. 82.190.000
6	[055] Integrasi Produk Kosakata dengan TIK			0	0	0.3	2	Rp. 194.975.000
7	[056] Diseminasi Pengembangan Kosakata			0	1	4	7	Rp. 371.088.000
8	Sastra Terkembangkan	30	produk	0	0	0.3	30	Rp. 10.916.201.000
9	[051] Kajian Tematik Pengembangan Sastra			0	0	0.3	15	Rp. 3.483.570.000
10	[052] Penyusunan Bahan Pengembangan Sastra			0	4	4	4	Rp. 283.425.000
11	[053] Diseminasi Pengembangan Sastra			0	0	0	1	Rp. 30.877.000
12	[054] Bimtek Pengembangan Sastra			0	158	158	158	Rp. 1.607.450.000
13	[055] Pemodernan Sastra			0	0	0.3	30	Rp. 5.510.879.000
14	Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	7	Baterei	0	0	5	7	Rp. 2.308.669.000
15	[051] Kajian Tematik UKBI			0	0	0.3	6	Rp. 596.930.000
16	[052] Penyusunan Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)			0	0	5	7	Rp. 933.388.000
17	[053] Bimtek UKBI			29	67	67	67	Rp. 778.351.000
18	Model Pelindungan Sastra	11	produk	0	0	0.3	11	Rp. 3.133.580.000
19	[051] Kajian Tematik Pelindungan Sastra			0	0	0.3	6	Rp. 1.265.498.000
20	[052] Penyusunan Bahan Pelindungan Sastra			1	5	6	11	Rp. 48.672.000
21	[053] Diseminasi Pelindungan Sastra			0	1	1	10	Rp. 462.587.000
22	[054] Bimtek Pelindungan Sastra			55	55	55	55	Rp. 9.000.000
23	[055] Pelaksanaan Pelindungan Sastra			0	0	0.3	11	Rp. 1.347.823.000
24	Lembaga Terfasilitasi Program Ke-BIPA-an	200	lembaga	0	11	123	204	Rp. 14.973.843.000
25	[051] Kajian Tematik Ke-BIPA-an			0	0	0.3	7	Rp. 984.175.000
26	[052] Penyusunan Bahan Fasilitas Ke-BIPA-an			0	0	25	30	Rp. 2.286.637.000
27	[053] Diseminasi Bidang Ke-BIPA-an			0	3	6	11	Rp. 402.903.000
28	[054] Bimtek Ke-BIPA-an			0	55	110	140	Rp. 236.032.000
29	[055] Layanan Profesional Ke-BIPA-an			34	74	123	204	Rp. 11.064.096.000
30	Model Pelindungan Bahasa	30	model	0	0	0.3	30	Rp. 7.719.979.000
31	[051] Kajian Tematik Pelindungan Bahasa			0	0	0.3	18	Rp. 2.374.894.000
32	[052] Penyusunan Bahan Pelindungan Bahasa			3	3	3	3	Rp. 869.377.000
33	[053] Diseminasi Pelindungan Bahasa			0	1	1	10	Rp. 1.175.948.000
34	[054] Bimtek Pelindungan Bahasa			150	150	150	150	Rp. 1.000.000
35	[055] Pelaksanaan Pelindungan Bahasa			0	0	0.3	30	Rp. 3.298.760.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

36	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 10.763.202.000
37	[001] Gaji dan Tunjangan			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 10.763.202.000
38	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 6.515.649.000
39	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 6.515.649.000
40	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	2	Rp. 3.748.871.000
41	[054] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 1.053.216.000
42	[057] Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 23.901.000
43	[058] Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 637.352.000
44	[060] Layanan SDM			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 1.766.547.000
45	[063] Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 267.855.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 64.093.738.000

plt. Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra



Dora Amalia